

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan dari pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui penyaluran bantuan sosial kepada keluarga yang memenuhi syarat. Meskipun memiliki potensi besar dalam membantu masyarakat, implementasi program ini di Kecamatan Medan Denai menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas dan efisiensinya. Permasalahan yang ada mencakup penerima bantuan yang tidak tepat sasaran, pemborosan sumber daya dan perbedaan *efisiensi* antar kelurahan. Menurut (Simamora dan Rosdiana, 2024), PKH telah dilaksanakan di Kecamatan Medan Denai sejak tahun 2008 dan terus berkembang dengan jumlah penerima yang signifikan.

Salah satu isu utama adalah penerima bantuan yang tidak tepat sasaran. Terdapat banyak kasus di mana program bantuan sosial diberikan kepada orang atau keluarga yang sejatinya tidak memenuhi syarat untuk menjadi penerima manfaat. Ketidakakuratan data penerima menjadi penyebab utama dari masalah ini, di mana banyak warga yang sudah tidak layak masih terdaftar sebagai penerima bantuan. Data yang digunakan sering kali tidak diperbarui, sehingga keluarga yang telah beralih dari kondisi miskin tetap menerima bantuan. Hal ini menunjukkan perlunya sistem verifikasi dan pembaruan data yang lebih efektif untuk memastikan bahwa bantuan sosial benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan. Penelitian oleh (Mutia Harahap, 2022) menunjukkan bahwa banyak rumah tangga sangat miskin (RTSM) di Kelurahan Tegal Sari Mandala II belum mendapatkan manfaat dari PKH.

Pemborosan sumber daya dalam penyaluran adalah masalah lain yang signifikan. Proses verifikasi yang lambat dan kurangnya sistem monitoring yang efektif menyebabkan waktu dan dana terbuang untuk mencari penerima bantuan yang tidak valid atau tidak ada lagi. Oleh karena itu, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih baik sangat diperlukan untuk meminimalkan

pemborosan dan meningkatkan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial.

Perbedaan *efisiensi* antar kelurahan juga menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Terdapat variasi signifikan dalam kinerja penyaluran bantuan sosial di berbagai kelurahan dalam Kecamatan Medan Denai. Beberapa kelurahan menunjukkan kinerja yang baik, sementara yang lain mengalami kesulitan akibat kurangnya sumber daya manusia dan pelatihan yang memadai untuk petugas lapangan. Dengan memahami perbedaan ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya dan merumuskan strategi peningkatan kapasitas di kelurahan-kelurahan dengan kinerja rendah. Penelitian oleh (Gita Dwi Fauza, 2020) mencatat bahwa perbedaan variasi dalam kriteria yang digunakan untuk menentukan penerima bantuan, serta tantangan yang dihadapi oleh staf pendamping, dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam distribusi bantuan sosial.

Dengan mempertimbangkan semua permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengukur efektivitas *efisiensi* penerima bantuan sosial pada PKH menggunakan Metode *Data Envelopment analysis*. Metode DEA dipilih karena kemampuannya dalam mengevaluasi *efisiensi* relatif dari berbagai unit (dalam hal ini, kelurahan) dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai output tertentu yaitu penyaluran bantuan sosial. DEA memungkinkan analisis *multi-input* dan *multi-output* secara *simultan*, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja program dibandingkan dengan unit lain. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai *efisiensi* program serta rekomendasi bagi peningkatan penyaluran bantuan sosial di Kecamatan Medan Denai kedepannya.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan yang besar terhadap pemahaman mengenai seberapa efektif program PKH dan membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan serta strategi untuk meningkatkan kualitas penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat. Dengan demikian, program ini dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi keluarga-keluarga miskin di Kecamatan Medan Denai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penerima bantuan sosial pada Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Denai dapat diukur menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi penyaluran bantuan sosial di berbagai kelurahan?
2. Bagaimana melakukan proses monitoring dan evaluasi setelah mendapatkan hasil pengukuran *efisiensi* penyaluran bantuan sosial pada Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Denai?
3. Bagaimana cara membuat sistem berbasis web untuk pengukuran *efisiensi* penyaluran bantuan sosial pada Program Keluarga Harapan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*?

## **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Kecamatan Medan Denai, Sumatera Utara.
2. Data penelitian diperoleh dari Dinas Sosial dengan pihak terkait lainnya, meliputi informasi mengenai jumlah penerima bantuan, anggaran dana dan jumlah petugas pelaksana.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup periode pelaksanaan PKH di Kecamatan Medan Denai tahun 2024 saja.
4. Penelitian ini berfokus pada evaluasi *efisiensi* penyaluran Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Denai, dengan kelurahan sebagai unit analisis.
5. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* untuk mengukur *efisiensi* relatif penyaluran bantuan sosial berdasarkan kriteria efektivitas, *efisiensi*, kecukupan, perataan, responsivitas & ketepatan sasaran dan tidak akan membahas metode lainnya.
6. Penelitian bergantung pada ketersediaan data yang diperoleh, di mana keterbatasan dalam pembaruan DTKS atau akurasi data dapat memengaruhi hasil analisis.

7. Fokus penelitian adalah pada efektivitas penyaluran bantuan sosial, proses monitoring dan evaluasi, serta pengembangan sistem berbasis web untuk pengukuran *efisiensi* dan tidak akan membahas aspek lain dari PKH.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengukur efektivitas penyaluran bantuan sosial pada Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Denai menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *efisiensi* penyaluran bantuan sosial di berbagai kelurahan.
2. Untuk merancang proses monitoring dan evaluasi yang efisien setelah pengukuran *efisiensi* penyaluran bantuan sosial PKH, dengan tujuan memastikan keakuratan data dan meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan program.
3. Mengembangkan sistem berbasis web untuk pengukuran *efisiensi* penyaluran bantuan sosial pada Program Keluarga Harapan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peneliti kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam analisis data dan evaluasi program sosial. Dengan menerapkan metode *Data Envelopment Analysis*, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang efisiensi program bantuan sosial dan berkontribusi pada literatur akademis mengenai evaluasi program sosial di Indonesia.

2. Bagi Pengguna

Bagi pengguna, terutama pemerintah daerah dan pengelola PKH, penelitian ini menawarkan wawasan penting tentang efektivitas penyaluran bantuan sosial. Hasil analisis dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan meningkatkan *efisiensi* dalam penyaluran bantuan,

serta memudahkan akses informasi melalui sistem berbasis web.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan pembaca informasi komprehensif tentang tantangan dan solusi dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Medan Denai. Pembaca, termasuk akademisi dan praktisi, dapat memahami pentingnya evaluasi program sosial dan penggunaan metode analisis yang tepat untuk meningkatkan efektivitas bantuan sosial, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.